

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada Bab IV mengenai penelitian tindakan kelas dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di salah satu SD di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Pendekatan CTL memiliki 7 prinsip yang dikembangkan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Prinsip pertama yaitu konstruktivisme yang berkaitan dengan kegiatan mengamati gambar/video, kedua yaitu prinsip menemukan yang berkaitan dengan kegiatan membaca teks materi, melakukan percobaan dan menulis materi atau tugas, ketiga yaitu prinsip bertanya berkaitan dengan kegiatan tanya jawab, keempat prinsip masyarakat belajar berkaitan dengan kegiatan berdiskusi/berpendapat dalam kelompok, kelima prinsip pemodelan berkaitan dengan percobaan yang dilakukan oleh guru, keenam prinsip refleksi berkaitan dengan kegiatan siswa dan guru diakhir pembelajaran melakukan tanya jawab terkait materi yang telah di pelajari, dan terakhir penilaian autentik berkaitan dengan kegiatan menilai sejauh mana perkembangan belajar siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I aktivitas belajar siswa masih belum optimal dialami dan dilakukan oleh seluruh siswa, hal tersebut dikarenakan beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak melakukan aktivitas belajar. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran siklus II peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I guna pengoptimalan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri berdasarkan

kegiatan pembelajaran yang dialami oleh siswa secara bermakna yang dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Perbaikan pada siklus II tersebut diantaranya, adanya penambahan media audio visual yang lebih beragam (konstruktivisme), perhatian guru yang menyeluruh serta penambahan peraturan mengenai kegiatan tanya jawab guna tidak didominasi oleh siswa tertentu (bertanya dan refleksi), penambahan teks bacaan pada LKS dan pengintruksian secara jelas dan tegas untuk mengarahkan siswa membaca (menemukan), memberlakukan sistem kepemimpinan dalam tim (masyarakat belajar), melibatkan siswa secara langsung dalam pemodelan, menata ruang kelas guna mempermudah peneliti untuk berkeliling dalam membimbing siswa (penilaian autentik), serta memotivasi siswa dengan pemberian *reward* dan pelaksanaan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran. Berdasarkan perbaikan tersebut, aktivitas belajar siswa lebih berkembang dan dapat dialami oleh siswa dengan baik dan dilaksanakan dengan efektif dan interaktif.

- 2) Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD, dimana tindakan pada siklus I dan siklus II diperoleh aktivitas belajar siswa pada kriteria sangat aktif, dengan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.
- 3) Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II, yaitu dari kriteria Cukup (C) menjadi Baik (B).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Guru

Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran dapat dijadikan alternatif dan dapat diimplementasikan dalam usaha

untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Namun, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL ini memerlukan perencanaan yang matang, dimana guru harus mampu menyusun RPP yang memuat prinsip-prinsip CTL dan mampu memunculkan aktivitas belajar siswa dalam langkah pembelajarannya. Selanjutnya, dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu memberikan perhatian yang menyeluruh kepada seluruh siswa dan mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, dalam hal ini guru harus lebih terampil dalam pengelolaan kelas guna menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. Kemudian, dalam kegiatan pembelajaran guru dapat menerapkan sistem *reward* dan *punishment* serta melakukan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran guna meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa.

5.2.2 Peneliti Lain

Penelitian dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian lainnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Namun, dalam pelaksanaannya peneliti harus memperhitungkan waktu yang tepat dan menyusun kegiatan yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia agar pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Serta penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran ini dapat dilakukan pada tingkatan kelas yang berbeda guna menyempurnakan penelitian dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).